

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI SISWA
PADA PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh :

SAIFUL BASAR
A 210 070 067

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI SISWA
PADA PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

diajukan oleh:

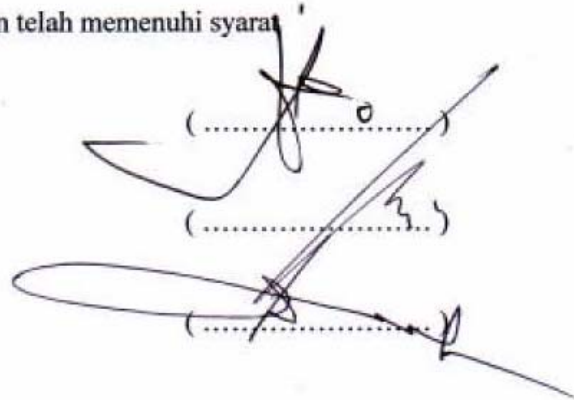
SAIFUL BASAR
A 210 070 067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 22 Oktober 2012

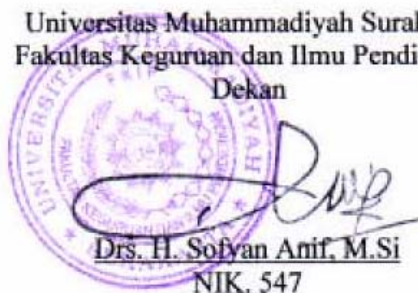
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd.
2. Drs. Nur Chusni, SE., M.Ag.
3. Drs. Sudarto, HS., M.M.



Surakarta, Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si
NIK. 547

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI SISWA PADA PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Saiful Basar. A 210 070 067. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi; 2) pengaruh persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi; 3) pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 133 orang siswa yang terdiri 4 kelas. Sampel yang diambil sebesar 67 orang siswa (50%) dari populasi. teknis penentuan sampel dengan *proporsional random sampling* (sampel acak proporsional). Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan terlebih dahulu dan diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 59,706 + 0,636.X_1 + 0,546.X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan persepsi siswa yang terbentuk terkait dengan penggunaan metode pembelajaran oleh guru. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Nilai t_{hitung} sebesar $5,815 > t_{tabel} (2,000)$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 36,6%; 2) Persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Nilai t_{hitung} sebesar $4,553 > t_{tabel} (2,000)$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Kontribusi persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 26,5%; 3) Lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hasil uji F yang memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 54,693 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5%. Secara keseluruhan variabel pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 63,1% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Sedangkan 36,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya motivasi belajar, minat, sarana belajar, bimbingan guru, bimbingan orang tua, dan sebagainya.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa Pada Penggunaan Metode Pembelajaran, Prestasi Belajar Ekonomi

A. Pendahuluan

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu yang merupakan lingkungan pendidikan terpenting. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis, yaitu suasana yang memberikan curahan kasih sayang, perhatian dan bimbingan dalam bidang agama, maka perkembangan kepribadian anak cenderung positif dan sehat.

Ada siswa yang berasal dari lingkungan keluarga dengan pola asuh yang otoriter dengan prestasi belajar yang bagus, atau malah justru prestasi belajarnya jelek. Ada siswa yang berasal dari lingkungan keluarga dengan pola asuh yang liberal akan tetapi prestasi belajarnya jelek atau malah sebaliknya. Bahkan ada juga siswa dengan hasil prestasi yang biasa-biasa saja, yang mana mereka berasal dari lingkungan keluarga yang demokratis atau bisa juga prestasinya malahan bagus. Hal ini menjadi fenomena tersendiri yang perlu diteliti.

Faktor penentu keberhasilan dalam belajar lainnya adalah peran guru dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar harus terjalin interaksi edukatif yang aktif antara kedua faktor tersebut, terutama faktor guru dan metode pembelajarannya. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan memberikan apersepsi terhadap segala sikap dan perilaku mengajar yang dilakukan oleh guru. Masing-masing siswa akan memiliki persepsi yang

berbeda dalam memandang sejauh mana seorang guru memiliki kemampuan mengajar.

Proses belajar mengajar akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap guru. Faktor tersebut kemudian akan dapat merangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan nilai, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat. Sebaliknya jika variasi penggunaan metode pembelajaran yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat menurunkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI SISWA PADA PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?

3. Bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

D. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Prestasi Belajar

Zainal Arifin (2009: 3) mengemukakan bahwa "prestasi belajar adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap, dalam menyelesaikan masalah". Sedangkan Sutratinah Tirtonegoro (2009:43) menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang

dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari serangkaian usaha individu dalam rangka untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan adanya evaluasi belajar atau penilaian hasil belajar. Penilaian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses belajar dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Evaluasi hasil belajar siswa bermakna bagi semua komponen dalam proses pembelajaran terutama siswa, guru dan orang tua (Suharsimi Arikunto, 2002:24).

2. Lingkungan Keluarga

Abu Ahmadi (2001:167) menyebutkan “Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi”. Purwoko (2008 : 179) mengutip pendapat Ki Hajar Dewantoro mengenai pengertian lingkungan keluarga yaitu :

”Keluarga adalah suatu kumpulan beberapa orang yang terikat pada satu keturunan, mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang hakiki, esensial anak dan berkehendak bersama-sama mempertahankan gabungan itu untuk memuliakan anggotanya.”

Slameto (2005:60) menyatakan “anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota

keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

3. Persepsi Siswa pada Penggunaan Metode Pembelajaran

Menurut Bimo Walgito (2003:53) “Persepsi merupakan suatu yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individual melalui alat reseptornya.”

Arief Sadiman (2002:14) menyatakan bahwa “Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampai pesan dari sumber melalui saluran tertentu ke penerima pesan. Pesan sumber, pesan saluran dan pesan penerima adalah komponen-komponen proses komunikasi”. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2001:73):

Metode atau strategi yang dapat digunakan dalam menyajikan pelajaran kompetensi diantaranya adalah: demonstrasi, praktikum, diskusi, tanya jawab, ceramah, penampilan, studi mandiri, pembelajaran terprogram, latihan bersama teman, simulasi, pemecahan masalah, studi kasus, insiden, metode proyek, metode bermain peran, seminar, simposium, metode tutor, metode deduktif, dan) metode induktif. .

E. Hipotesis

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
2. Persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

3. Lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi (pencandraan) secara sistematis mengenai fakta atau sifat populasi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 133 orang siswa yang terdiri 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Sampel yang diambil sebesar 67 orang siswa (50%) dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner), yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Angket ini terdiri angket lingkungan keluarga dan persepsi pada penggunaan metode pembelajaran. Kuesioner disusun dengan skala penilaian 1 – 10 yaitu dari nilai tertinggi 10 hingga nilai terendah 1.

4. Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur apa yang organisasi diukur. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang 2 kali atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006: 163)).

5. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.
- b. Uji Linieritas, dimaksudkan untuk menguji linear tidaknya data yang dianalisis”.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara lingkungan keluarga (X_1) dan persepsi pada penggunaan metode pembelajaran (X_2) terhadap hasil belajar (Y). adapun persamaan regresi berganda adalah (Budiyono, 2006: 146): $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Selain itu digunakan uji F, uji t, uji R^2 , serta perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

G. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program *SPSS* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	59,706		
Lingkungan keluarga	0,636	5,815	0,000
Persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran	0,546	4,553	0,000
R^2	0,631		
F Statistik	54,693		0,000

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 59,706 + 0,636.X_1 + 0,546.X_2$$

2. Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai t variabel lingkungan keluarga sebesar 5,815 dan nilai probabilitas = 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,815 > 2,000$) dengan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dan hipotesis pertama dinyatakan dapat diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai t variabel persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran sebesar 4,553 dan nilai probabilitas = 0,000 (Lampiran 11). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,553 > 2,000$) dengan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif dari persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dan hipotesis kedua dinyatakan dapat diterima.

3. Uji F

Perhitungan uji F menggunakan SPSS *for windows* memperoleh nilai F sebesar 54,693 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ (Lampiran 11). Sedangkan untuk mencari F_{tabel} adalah dengan menggunakan derajat bebas jumlah variabel bebas (2;64) adalah 3,15. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($54,693 > 3,15$) dengan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dengan bantuan komputer program SPSS *release 15.0* diperoleh nilai koefisien regresi ganda R^2 sebesar 0,631 (Lampiran 11). Ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah sebesar 63,1%, sedangkan 36,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya motivasi belajar, minat, sarana belajar, bimbingan guru, bimbingan orang tua, dan sebagainya.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel pengaruh lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 58% dan sumbangan efektif 36,6% terhadap prestasi belajar ekonomi. Variabel persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran

memberikan sumbangan relatif sebesar 42% dan sumbangan efektif 26,5% terhadap prestasi belajar ekonomi. Secara keseluruhan variabel pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran memberikan sumbangan sebesar 63,1% terhadap prestasi belajar ekonomi (Lampiran 12).

Selanjutnya di antara kedua variabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan lebih besar terhadap prestasi belajar ekonomi (36,6%), sehingga dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang memberikan pengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa.

H. Kesimpulan

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Nilai t_{hitung} sebesar $5,815 > t_{tabel} (2,000)$ dengan $p-value = 0,000$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 36,6%.
2. Persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Nilai t_{hitung} sebesar $4,553 > t_{tabel} (2,000)$ dengan $p-value = 0,000$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Kontribusi persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 26,5%.

3. Lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji F yang memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 54,693 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5%. Secara keseluruhan variabel pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi siswa pada penggunaan metode pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 63,1% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Sedangkan 36,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya motivasi belajar, minat, sarana belajar, bimbingan guru, bimbingan orang tua, dan sebagainya.

I. Saran

1. Bagi para siswa
 - a. Siswa diharapkan untuk menghormati dan berbakti pada orang tua serta bersama-sama membangun lingkungan keluarga yang harmonis dengan cara membangun komunikasi yang sehat, orang tua tidak otoriter, dan anak harus taat serta patuh pada orang tua. Hal ini agar suasana rumah berlangsung dengan baik dan nyaman untuk belajar.
 - b. Siswa diharapkan memberikan tanggapan positif atas metode pembelajaran yang digunakan guru. Tanggapan positif ini dapat diberikan dengan selalu memperhatikan, aktif dan antusias.
2. Bagi Guru
 - a. Guru perlu bekerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan proses belajar anak dengan cara membantu siswa

dalam menghadapi kesulitan belajar, memberikan bimbingan dan arahan (konseling) untuk menumbuhkan motivasi dan minat yang positif dalam belajar, dan mencoba mengadakan pendekatan personal tiap siswa. Sehingga didapat kemajuan yang saling mendukung antara belajar di sekolah dan di rumah.

- b. Guru perlu mengembangkan dan mempergunakan beberapa metode pembelajaran yang lebih menuntut peran aktif siswa seperti strategi pembelajaran aktif. Pada dasarnya siswa siap dengan metode apapun. Penggunaan metode pembelajaran tersebut harus mampu menciptakan suasana atau iklim belajar yang kondusif di kelas.

3. Bagi Orang Tua

Bagi pihak keluarga, khususnya dalam hal ini orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian secara kontinu pada anak dalam belajar. Perhatian tersebut dapat dilakukan orang tua dengan memberikan fasilitas belajar yang memadai bagi anak di rumah. Orang tua juga perlu memotivasi anak, agar bersemangat belajar dengan dipenuhinya segala fasilitas belajar. Selain itu, orang tua beserta anggota keluarga yang lain diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan nyaman agar anak dapat belajar dengan baik dan optimal. Dengan demikian, anak dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

4. Saran bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, karena pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, misalnya motivasi belajar, bimbingan guru, sarana belajar, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2001. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arief Sadiman. 2002. *Media Pendidikan*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Ahmad Rohani. 2001. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Umum*. Yoyakarta: Andi Offset
- Budiyono. 2006. *Satistika Dasar Untuk Penelitian*, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kartini Kartono. 2005. *Patologi Sosial Kenakalan Remaja 2* Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Ngalim Purwanto. 2000. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Rosda Karya
- Purwoko. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2001. *Psikologi Kepribadian*. Cetakan ke 4. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka
- Sutratinah Tirtonegoro. 2009. *Anak Super Normal dan Pendidikanya*. Bima Aksara: Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2001. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya